



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

5.1 Kesimpulan

Maskulinitas dan pandangan akan *stereotype*-nya seperti kekuasaan, kehormatan keberanian dan dominasi akan perempuan masih ada di zaman modern ini. Namun, kritik terhadap *stereotype* maskulinitas tersebut mulai bermunculan seiring munculnya gerakan feminisme dalam masyarakat. Di sini, penulis memihak pada kritik terhadap maskulinitas itu sendiri. Di dalam film *Baba*, yang menjadi unsur kritik terhadap *stereotype* maskulinitas adalah karakter Denny yang mulai mempertanyakan maskulinitasnya dan mengkritisi maskulinitas dari Papa dan Anton yang *stereotype*. Setiap laki-laki memiliki caranya sendiri untuk menunjukkan citra maskulinitasnya dan hal-hal yang dianggap kurang laki-laki yang dilakukan tidak mengurangi maskulinitasnya sendiri.

Di dalam penyutradaraan film *Baba*, teknik penyutradaraan yang tepat untuk menggambarkan maskulinitas karakter laki-laki adalah menggunakan *need* dari karakter. *Need* dari karakter adalah salah satu kontrol dari sutradara terhadap karakter di dalam film. Menurut Weston (1996), *need* karakter dibagi menjadi *spine*, *objective*, *action verbs*, *unconscious objective* dan *choosing objective* (hlm. 98).

Di dalam analisis film *Baba* terdapat tiga karakter laki-laki yang di analisis yaitu karakter Denny, Anton dan Papa. Ketiganya memiliki citra maskulinitas yang berbeda-beda dan dapat tercerminkan melalui *need* setiap karakternya. Karakter Denny, seorang anak laki-laki yang masih SMP dan dekat dengan Mama

dan urusan dapur memiliki *spine* yaitu menemukan jati dirinya. Dari awal film ia mempertanyakan jati diri dan kelakiannya karena melihat karakter Papa dan Anton yang memiliki citra maskulinitas yang berbeda dengan Denny. Hingga akhir film, Denny adalah sosok yang mengkritisi stereotip maskulinitas dan setiap hal yang ia lakukan meskipun dipandang lebih feminin tidak mengurangi citra maskulinitasnya.

Karakter Anton memiliki *spine* untuk membuktikan harga dirinya di depan Papa dan keluarganya. Anton memiliki caranya sendiri untuk menunjukkan kelakiannya yaitu dengan kehidupan yang bebas, kekerasan fisik, dan menjadi seorang yang berontak dengan otoritas Papa di rumah. *Spine* karakter Anton di akhir film pun berakhir tragedi di mana Anton harus menukarkan pembuktian harga dirinya agar ia bisa kembali pulang.

Karakter Papa memiliki *spine* yaitu mempertahankan harkat dan martabatnya sebagai laki-laki dan kepala keluarga. Papa memiliki otoritas yang tinggi di dalam keluarga dan semua hal yang diputuskan di dalam keluarga adalah keputusan Papa termasuk mengusir Anton. Sepanjang perjalanan film *Baba*, *spine* karakter Papa juga berakhir tragedi di mana Papa harus mengurangi kebanggaan akan harkat dan martabatnya agar keluarganya bisa beresatu kembali dan dalam kata lain, menjadi seorang ayah lebih penting daripada menjadi seorang laki-laki.

5.2 Saran

Topik tentang maskulinitas merupakan topik yang sangat menarik untuk dibahas dan topik mengenai maskulinitas ini lebih baik dipahami lebih mendalam berdasarkan sejarah dan teori-teori yang ada karena isu mengenai maskulinitas ini adalah isu yang kian hari semakin dikritisi baik dari kalangan perempuan maupun laki-laki. Dalam pembentukan karakter yang adalah tugas sutradara, sutradara harus lebih paham dan lebih dalam memahami karakter sehingga dalam proses pemilihan aktor mendapatkan aktor yang sesuai dengan karakter yang dibentuk dan dapat mengarahkan dengan baik aktor tersebut. Selain itu, sebagai sutradara harus melakukan eksplorasi teknik penyutradaraan lebih dalam baik dari segi teknis dan konsep agar film yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

